**PENGUMPULAN DATA**

**Data** adalah catatan atas kumpulan [fakta](https://id.wikipedia.org/wiki/Fakta).. Data merupakan bentuk jamak dari **datum**, berasal dari [bahasa Latin](https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Latin) yang berarti "sesuatu yang diberikan". Dalam penggunaan sehari-hari data berarti suatu pernyataan yang diterima secara apa adanya. Pernyataan ini adalah hasil pengukuran atau pengamatan suatu [variabel](https://id.wikipedia.org/wiki/Variabel) yang bentuknya dapat berupa angka, kata-kata, atau citra.

**Pemrosesan data** ([Inggris](https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Inggris): *data processing*) adalah jenis pemrosesan yang dapat mengubah [data](https://id.wikipedia.org/wiki/Data) menjadi [informasi](https://id.wikipedia.org/wiki/Informasi) atau pengetahuan. Pemrosesan data ini sering menggunakan [komputer](https://id.wikipedia.org/wiki/Komputer) sehingga bisa berjalan secara otomatis. Setelah diolah, data ini biasanya mempunyai nilai yang informatif jika dinyatakan dan dikemas secara terorganisir dan rapi, maka istilah pemrosesan data sering dikatakan sebagai [sistem informasi](https://id.wikipedia.org/wiki/Sistem_informasi). Kedua istilah ini mempunyai arti yang hampir sama, **pemrosesan data** mengolah dan memanipulasi data mentah menjadi informasi (hasil pengolahan), sedangkan **sistem informasi** memakai data sebagai bahan masukan dan menghasilkan informasi sebagai produk keluaran

**1.TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Dengan menetapkan dan mempersempit sebuah topik maka penulis diharapkan lebih memusatkan perhatiannya pada masalah sehingga dapat mencari bahan –bahan yang sesuai dengan kebutuhannya.

Pada tahap pertama semua bahan yang dikumpulkan itu disebut data atau *informas*i.

Sebelum digunakan dalam karangan, semua data harus dievaluasi kebenarannya, apakah semua data itu merupakan fakta atau informasi itu bersifat faktual,

Ada bermacam -macam cara yang dapat dipergunakan untuk mengumpulkan data, informasi ,serta menguji data .

 Cara- cara tersebut adalah,

Mengadakan wawancara, mengadakan angket ( melalui daftar kuestioner) mengadakan observasi , penelitian lapangan atau mengadakan penelitian kepustakaan.

2. WAWANCARA DAN ANGKET

Wawncara atau *interview*  adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada seseorang informan atau seseorang autoritas ( seorang ahli atau berwenang dalam suatu masalah )

**Bentuk wawancara**

Bentuk-bentuk wawancara antara lain:

1. Wawancara berita dilakukan untuk mencari bahan berita.
2. Wawancara dengan pertanyaan yang disiapkan terlebih dahulu.
3. Wawancara [telepon](https://id.wikipedia.org/wiki/Telepon) yaitu wawancara yang dilakukan lewat pesawat telepon.
4. Wawancara pribadi.
5. Wawancara dengan banyak orang.
6. Wawancara dadakan / mendesak.
7. Wawancara kelompok dimana serombongan wartawan mewawancarai seorang, pejabat, seniman, olahragawan dan sebagainya.

**Langkah-langkah wawancara:**

1. Menentukan topik **wawancara**.
2. Menentukan narasumber/ responden.
3. Menyusun daftar pertanyaan (dengan memperhatikan kelengkapan isi (5W + 1H).
4. Melakukan **wawancara** dengan bahasa yang santun, baik, dan benar.
5. Mencatat pokok-pokok informasi berdasarkan jawaban narasumber. ...
6. Menulis laporan hasil **wawancara**.

Dalam sebuah teks wawancara, minimal didalamnya harus mengandung unsur berupa 5W + 1H. Untuk kamu yang belum mengetahui apa yang dimaksud dengan 5W + 1H, langsung simak penjelasan dibawah ini.

5W + 1H merupakan sebuah singkatan yakni:

1. Apa (What)?
2. Siapa (Who)?
3. Dimana (Where)?
4. Kapan (When)?
5. Mengapa (Why)?
6. Bagaimana (How)?

**3.OBSERVASI DAN PENELITIAN LAPANGAN**

Observasi dapat dilakukan mendahului pengumpulan data melalui angket atau penelitian lapangan.

Observasi adalah pengamatan langsung kepada suatu objek yang akan diteliti .

Penelitian lapangan adalah usaha pengunpulan data dan informasi secara internal disertai aanalisis dan pengujian kembali atas semua yang telah dikumpulkan .Observasi dapat dilakukan dalam suatu waktu yang singkat sebaliknya penelitian lapangan memerlukan waktu yang lebih panjang.

**4. PENELITIAN PENDAPAT**

Dalam penelitian ini adanya pengamatan penulis yang dilakukan pengamatan secara terus menerus.

**5.PENELITIAN KEPUSTAKAAN**

Salah satu corak karya tulis adalah tulisan yang disusun berdasarkan suatu riset.Manusia telah meneliti dan mengumpulkan berbagai macam pengetahuan yang telah diturunkan dari generasi - generasi yang lampau. Banyak dari karya yang pernah dicapai umat manusia luput dari pengamatan banyak orang , karena terlalu banyak yang telah dicapai umat manusia. Untuk mengetahui karya -karya itu perlu diadakan penelitian kembali.Baik dengan meneliti orang –orang yang terkenal dalam suatu bidang pngetahuan ,maupun untuk mengetahui pengalaman -pengalaman mereka , bagaimana usaha mereka untuk meneliti dan menemukan apa yang sekarang dianggap sebagai hal yang biasa saja. Suatu jalan untuk mengetahui semua ini adalah mengadakan penelitian kepustakaan.Untuk itu penulis belajar dan meneliti dirinya untuk mengatasi masalah- masalah penyusunan , bagaimana mengekspresikan semua bahan dari bernacan –macam sumber itu menjadi suatu karya tullis yang panjang dan teratur, Penulisan ini akan mengungkapkan pula kecerdasan pengarang bagaimana ia sanggup mengadakan seleksi dari bermacam-macam bahan yang mengandung sudut pandang yang berbeda –beda dan Bertentangan satu sama lain bagaimana ia dapat memilih , menimbang, menolak dan menyusun kembali bahan –bahn tadi ke dalam suatu bentuk akhir yang dapat diterima oleh semua pembaca segala lapisan masyarakat.

Tujuan lain dari penilaian karya melalui penelitian kepustakaan ini adalah untuk melatih pengarang membaca secara kritis segala bahan yang dijumpainya.Dalam rangka peneltian kepustakaan perlu dibedakan tiga golognan buku atau bahan bacaan yang diperlukan bagi suatu karya.

**Pertama** ,buku -buku atau bahan bacaan yang memberikan gambaran umum mengenai pesoalan yang akan digarap tidak perlu dibuat catatan –catatan dari buku buku semacam itu.

**Kedua** , buku-buku yang harus dibaca secaara mendalam dan cermat , karena bahan –bahan yang diperlukan untuk karya tulis terdapat di situ. Dari bahan –bahan semacam itu penulis atau pengarang harus membuat kutipan –kutipan yang diperlukan .

**Ketiga** bahan bacaan tambahan yang menyediakan informasi untuk mengisi yang masih kurang untuk melengkapi karya tulis itu.